

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ciri-ciri musik Barok, secara pasti sampai saat ini masih sulit dimengerti, karena belum ada suatu definisi yang pasti dapat menerangkan mengenai segala sesuatu yang mencakup secara keseluruhan mengenai ciri-ciri musik Barok secara khusus, namun demikian ada beberapa ciri yang dapat dikelompokkan sebagai berikut

- a. *Single Mindedness*
- b. *Continuos Motion*
- c. *Fuga Polyphony*
- d. *Basso Continuo*

Berkaitan dengan alasan tersebut diatas, penulis sebagai mahasiswa yang menekuni bidang musik, serta berorientasi pada musik Barat, khususnya musik Barok dituntut mengetahui atau mempelajari latar belakang kebudayaan musik Barok itu dengan baik dan benar. mengetahui dan mempelajari tentang kebudayaan musik Barat, penulis menggunakan cara-cara pendekatan melalui studi pustaka, studi rekaman, studi analisis suatu karya serta melibatkan diri memainkan karya-karya musik Barok khususnya konserto dalam D mayor karya Antonio Vivaldi. Cara pendekatan studi pustaka perlu dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan

jaman Barok disamping keterkaitan dengan cabang seni lainnya seperti seni arsitektur, lukis, pahat, sastra dan sebagainya. Sedang studi rekaman dan memainkan langsung karya-karya musik Barok khususnya konserto dalam D mayor berhubungan dengan masalah teknis, yaitu penguasaan komposisi bentuk musik struktur juga mengenai gaya khas musik jaman Barok.

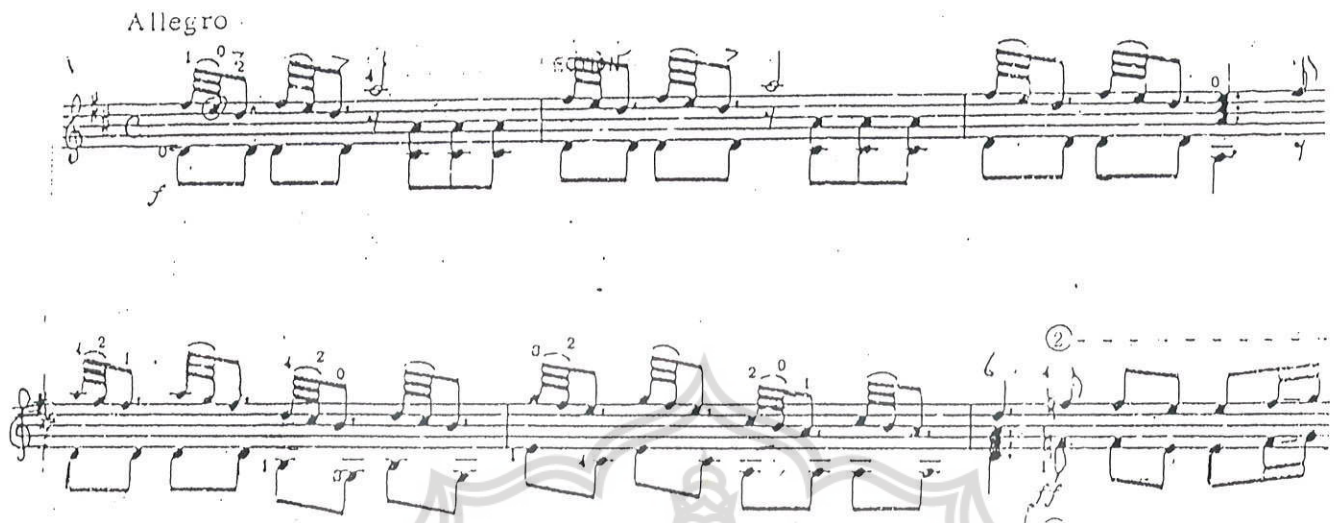
Komposisi-komposisi musik jaman Barok khususnya musik intrumental jenis konserto mempunyai peranan penting dalam perkembangan bentuk musik konserto selanjutnya. Tokoh-tokoh seperti Arcangelo Corelli, Antonio Vivaldi, George Friedrich. Handel, Johan Sebastian Bach adalah komponis terkenal pada jaman itu. Seiring dengan musik instrumental yang mulai dikembangkan untuk mengetahui jenis musik tersebut sekaligus kita juga mengetahui biografi komponis penting untuk diketahui hal ini berkaitan dengan gaya maupun karakter dari masing-masing komponis serta rasa nasionalisme yang berbeda.

2. Dengan demikian dapat diketahui bahwa musik jaman dahulu adalah sumber inspirasi bagi para musisi modern (jaman sekarang). Sebagai contoh karya-karya besar para komponis jaman dahulu baik pada jaman Renaisan, Klasik, Barok maupun Romantik sering dipentaskan dalam konser-konser besar atau diaransemen kembali ke dalam instrumen yang berbeda seperti konserto dalam D mayor yang diarsir kembali oleh seorang musisi/gitaris modern yang bernama Charlie Bryd ke dalam instrumen gitar. Musik jaman dahulu mempunyai sifat abadi yaitu tetap menarik/enak untuk didengar

sepanjang masa hal ini dibuktikan dengan pagelaran konser klasik yang membahana sampai saat ini, bahkan di negara-negara yang maju gedung-gedung untuk konser musik dibangun dengan begitu megah seiring dengan munculnya grup-grup orkestra. Selain itu musik klasik merupakan pelajaran wajib bagi anak-anak sekolah, sehingga mereka dapat mengapresiasi musik klasik dengan baik. Sekolah-sekolah musik maupun konservatori banyak berdiri di negara-negara tersebut. Namun demikian musik jaman dahulu tetap menjadi dasar dari berbagai jenis aliran musik yang berkembang pada saat ini baik itu musik pop, rock, maupun jazz.

3. Musik instrumental jenis konserto masa barok mempunyai struktur yang berbeda dibandingkan dengan konserto pada masa Wolfgang Amadeus Mozart maupun jaman selanjutnya. Konserto musik klasik dan sesudahnya kebanyakan menggunakan bentuk *Sonata Form* yaitu bentuk konserto yang mempunyai bagian *eksposisi*, *development*, dan *rekapitulasi* akan tetapi jika menganalisis bentuk konserto masa Barok khususnya karya-karya dari Antonio Vivaldi tidak akan menemukan bentuk semacam itu. (sonata form). Konserto-konserto Antonio Vivaldi kebanyakan mempunyai bentuk *Ritornello Form* dalam bentuk semacam ini , tema pokok (Ritornello) lebih banyak mendominasi komposisi itu sendiri karena tema pokok muncul berulang kali. Sedangkan permainan Solo hanya diproyeksikan untuk mengembangkan tema pokok itu sendiri.

1. contoh Ritornello :



Keterangan : contoh ini di ambil dari Konserto Dalam D Mayor karya

Antonio Vivaldi

2.



Keterangan : contoh di ambil dari konserto musim semi bagian I

karya Antonio Vivaldi

masalah-masalah gaya permainan maupun karakter dari setiap komponis yang berbeda-beda .



Daftar Pustaka

- Kamien, Roger, *Music and Appreciation*, New York; Mc. Graw Hill Book Company, Inc. 1980
- Miller Hugh M. *History of Music*. New York; Borne and Noble , Inc, 1972
- Noor Syamsi Cahya Purnama, *Analisis Struktural Konserto Empat Musim Opus 8 Untuk Gesek Dan Continuo*, Skripsi Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Palisca, Claude Van, *Baroque Music* Second Edition New Jersey:Prentice Hall, Inc Englewood Cliffs tt
- Rangel-Ribeiro, Victor. *Baroque Music & Practical Guide For The Performer* New York: A Division of Mc. Millan Publishing Co, Inc tt
- Sadie. Stanley, *The New Grove Dictionary Of Music and Musician* London: Mc. Millan Publisher Ltd.
- Waesberghe, F.H. Smith Van , *Kursus Sejarah Musik Bagian II*, Akademi Musik Indonesia Yogyakarta 1976